

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengangkutan barang melalui moda transportasi laut dengan penerapan sistem kontainerisasi merupakan salah satu pilihan yang cukup efektif baik dari segi kapasitas pengangkutan maupun dari segi efisiensi biaya. Hal ini memacu perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kemaritiman untuk saling berlomba-lomba meningkatkan pelayanan mereka secara keseluruhan mulai dari keagenan kapal, bongkar muat, operator terminal, *container liner* serta kegiatan jasa pelayaran lain agar terbentuk mutualisme antara perusahaan pelayaran sebagai penyedia jasa dengan *customer* sebagai pengguna jasa.

Kegiatan dalam bisnis dunia pelayaran tidak lepas dari adanya penggunaan *container* yang secara umum dilihat dari fungsinya sebagai “kemasan” yang melindungi muatan atau barang milik *customer* dari segala bentuk potensi yang beresiko merusak isi muatan atau barang yang mungkin terjadi pada saat proses *handling* sampai dengan proses pengiriman. *Container* didesain sedemikian rupa dimaksudkan untuk menjaga isi *container* tidak berubah kualitas dan kuantitasnya mulai dari proses *stuffing* di lokasi awal sampai dengan barang dikeluarkan dari *container* di lokasi tujuan.

Meningkatnya permintaan *customer* untuk kegiatan pengiriman barang yang bervariasi baik dari segi sifat, bentuk, jumlah, dan jenis muatannya, mengharuskan perusahaan pemilik *container* memperhatikan kualitas dari *container* yang dioperasikan dengan melakukan tindakan perawatan dan perbaikan *container*. Tindakan perawatan dan perbaikan ini dilakukan dengan maksud untuk menjaga kualitas *container*. Selain itu, juga untuk memperpanjang usia pemakaian *container* serta meminimalisasi pengeluaran biaya, baik untuk perbaikan *container* yang mengalami kerusakan berat ataupun untuk pengadaan *container* baru.

Oleh karena itu, perlu adanya sebuah divisi khusus yang bertugas untuk menangani perawatan dan perbaikan *container*. Divisi ini memiliki peranan untuk memastikan bahwa *container* yang tersedia dalam kondisi memenuhi standar kelayakan dan siap pakai untuk proses pemuatan dan pengiriman barang guna menunjang kegiatan operasional dan bisnis perusahaan pelayaran tetap berjalan dengan lancar. Dari uraian tersebut, penulis menyusun Karya Tulis dengan judul **“PERAN DIVISI REPAIR CONTAINER TERHADAP PERUSAHAAN PELAYARAN PT. MERATUS LINE OLEH PT. PBM MITRA DHARMA LAKSANA DI DEPO TANJUNG BATU SURABAYA”**.

1.2.Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan membatasi permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana prosedur dan langkah-langkah penanganan terhadap *container* yang memiliki kerusakan?
2. Bagaimana penanganan terhadap kerusakan *container* yang sesuai dengan standar dan pedoman yang telah ditetapkan?
3. Apa saja dokumen atau berkas yang terkait dengan proses perbaikan *container*?
4. Masalah apa saja yang sering terjadi pada saat proses kegiatan perbaikan *container*?
5. Apa saja peran Divisi *Repair Container* untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan pelayaran?

1.3.Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah mengetahui berbagai kondisi *container* yang aman dan layak pakai untuk memuat barang, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di masa yang

akan datang. Penulis ingin menerapkan serta memperdalam secara langsung ilmu dan materi yang telah diterima selama kuliah pada lingkup pekerjaan yang nyata.

Sesuai judul yang penulis sajikan, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui prosedur dan langkah- langkah penanganan *container* yang memiliki kerusakan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses penanganan kerusakan pada *container* yang memiliki kerusakan serta mengenali berbagai macam kerusakan *container* dan penyebabnya, juga memahami cara penanganannya yang benar dan efektif sesuai dengan standar dan pedoman yang telah ditetapkan.
- c. Untuk mengetahui dokumen atau berkas apa saja yang dibutuhkan pada saat proses kegiatan perbaikan *container*.
- d. Untuk mengetahui masalah yang sering terjadi pada saat proses perbaikan *container*, dan mengetahui solusi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut.
- e. Untuk mengetahui peran Divisi *Repair Container* sebagai penunjang perusahaan pelayaran agar kegiatan operasional dan bisnis perusahaan tetap berjalan dengan lancar.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberi kegunaan dalam berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi Penulis, karya tulis ini dapat memberi kegunaan:
 - 1) Dapat mempelajari seputar kegiatan tentang tindakan perbaikan *container*.
 - 2) Mendapat gambaran langsung materi yang telah diberikan selama di perkuliahan dengan praktik darat yang berhubungan dengan perbaikan *container*

- 3) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma Tiga Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.
- b. Bagi akademi, karya tulis ini dapat menambah khasanah kepustakaan di kampus Universitas Maritim Amni Semarang.
- c. Bagi perusahaan, karya tulis ini berguna untuk:
 - 1) Sebagai referensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas *container* secara massal di masa yang akan datang.
 - 2) Sebagai wadah untuk menyalurkan kritik dan saran bagi PT. Mitra Dharma Laksana agar kedepannya dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

1.4.Sistematika Penulisan

Agar dapat di peroleh susunan dan pembahasan karya tulis yang lebih sistematis dan terarah pada masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis dalam beberapa bab, bab yang di maksudkan adalah sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Kegunaan Penulis, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi tentang teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam karya tulis ini, yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, media cetak ataupun online.

BAB 3 Metode Pengumpulan Data

Berisi metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan diantaranya adalah observasi, wawancara, analisa dokumen, dan studi kepustakaan.

BAB 4 Pembahasan dan Hasil

Menguraikan secara singkat sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, tugas dan wewenang serta visi dan misi dari perusahaan tersebut. Pada bab ini juga menjelaskan tentang kegiatan perbaikan *container*, proses penanganan *container* yang memiliki kerusakan, macam-macam bentuk kerusakan *container* dan penanganannya berdasarkan standar yang ditetapkan, dokumen yang dibutuhkan, siapa saja yang terlibat pada kegiatan perbaikan *container*, masalah apa saja yang menghambat proses perbaikan *container*, dan apa peranan divisi *repair container* terhadap perusahaan pelayaran.

BAB 5 Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran penulis terhadap masalah yang diangkat sebagai langkah untuk peningkatan kinerja dari perusahaan.